

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2023 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Sekarang teknologi tampaknya sudah cukup maju dan berkembang di sebagian besar bidang kehidupan. Pembaruan saat ini mematahkan anggapan bahwa tidak semua teknologi dapat menyelesaikan masalah. Padahal, seiring berjalannya waktu, kita melihat perkembangan atau kemajuan teknologi akan merambah ke segala aspek. Hal ini mendorong pengembang atau pakar teknologi lainnya untuk menciptakan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat untuk memecahkan masalah atau fitur yang ada. Salah satu contohnya adalah kemajuan dan perkembangan media sosial. Dengan berkembangnya teknologi, perkembangan telah merambah ke berbagai bidang kehidupan, salah satunya

¹ Tim penyusun kamus pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm 232

adalah komunikasi interpersonal. Media sosial biasanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat berupa informasi atau visualisasi baik kepada satu orang maupun kepada seluruh pengguna media sosial.

Dengan berkembangnya teknologi, media sosial kini dapat diakses sedemikian rupa sehingga dapat digunakan di semua perangkat, baik itu *smartphone* maupun komputer. Ada banyak media sosial yang umum digunakan saat ini seperti *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, *TikTok*, *Twitter*, *Snapchat*, *KakaoTalk* dan masih banyak lagi. Selain sebagai media, namun juga banyak digunakan oleh generasi muda untuk mencari atau membuat materi yang informatif dan menghibur. Diantaranya banyaknya media sosial di era yang kompleks saat ini, penulis memutuskan untuk mengambil salah satu aplikasi media sosial yaitu Tiktok sebagai bahan penelitian. Tiktok merupakan salah satu dari sekian banyak media sosial yang berfokus pada materi audio visual yang dibagikan oleh pengguna, dengan tujuan untuk menghibur atau memberi informasi kepada pengguna lain. Aplikasi ini juga menyertakan beberapa fitur pendukung seperti menyukai, berkomentar, memilih lagu yang diinginkan, dll. Hal ini membuat hampir sebagian besar berbagai kalangan di Indonesia tertarik untuk menggunakan aplikasi ini.²

² Nurwalianah Daud, *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik Di Smp Negeri 13 Malang*. (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023) hlm 1-2

Aplikasi Tiktok merupakan salah satu aplikasi terpopuler di dunia. Ini memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik dengan music, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan China *ByteDance*, yang pertama kali merilis aplikasi dengan durasi pendek bernama Douyin. Hanya dalam satu tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan miliaran penayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang luar biasa menyebabkan ekspansinya ke luar Tiongkok dengan nama Tiktok. Menurut laporan Sensor Tower, aplikasi ini diunduh 700 juta kali pada tahun 2019. Hal ini memungkinkan Tiktok melampaui beberapa aplikasi di bawah naungan. Aplikasi ini berada di urutan kedua setelah WhatsApp dengan 1,5 miliar unduhan.

Di Indonesia, aplikasi Tiktok dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di Play Store milik Google pada tahun 2018. Tak hanya itu, Tiktok juga masuk dalam kategori aplikasi paling menghibur. Juli lalu, kementerian Komunikasi dan Informatika (Cominfo) memblokir aplikasi buatan China pada pertengahan tahun 2018 justru karena konten negatif yang ditunjukkan untuk anak-anak. Pemblokiran aplikasi ini hanya berlangsung selama satu minggu, dari 3 hingga 10. Hingga juli 2018, ketika Tiktok akhirnya diperkenalkan kembali. Peralunya, Tiktok bersedia memenuhi syarat yakni

membersihkan dan melakukan kurasi konten.³

Di era globalisasi yang melanda seluruh dunia saat ini tentunya akan membawa banyak dampak terhadap berbagai aspek kehidupan manusia yang terjadi pada seluruh lapisan masyarakat diberbagai bidang. Dan dibidang pendidikan, ekonomi, masyarakat, budaya, politik, lingkungan hidup, teknologi dan masih banyak bidang lainnya yang tidak lepas dari dampak globalisasi. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang terkadang pesat membuat masyarakat saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berbagai keperluan. Artinya masyarakat sudah memasuki era society 5.0, dimana society 5.0 merupakan konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Perkembangan teknologi yang demikian sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga para pencipta teknologi terus menciptakan berbagai inovasi yang terus membantu manusia dalam beraktivitas. Manusia juga mendapat manfaat besar dari inovasi teknologi yang dihasilkan dalam satu decade terakhir.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang bersifat global, telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia baik di bidang ekonomi, politik, seni, budaya, dan pendidikan yang meliputinya. Perkembangan teknologi ini

³ Yunisah Epriani, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di Smp Negeri 4 Semende Darat Laut*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm 3

tidak dapat dihindari dalam kehidupan, karena perkembangan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang dari waktu ke waktu. Semakin berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah ke seluruh lapisan masyarakat semakin memudahkan pemanfaatan teknologi. Tentunya diperlukan suatu perangkat teknis untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut, perangkat teknis yang paling banyak digunakan adalah telepon pintar atau *smart phone*. Penggunaan *smartphone* ini banyak sekali kegunaannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan mulai dari mencari informasi hingga menggunakan media sosial yang kini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dari berbagai kalangan. Mulai dari orang tua hingga anak yang sulit ditinggalkan.

Berdasarkan laporan *We Are Social*, terdapat 191 juta pengguna aktif jejaring sosial di Indonesia pada tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 170 juta pengguna, jumlah tersebut meningkat 12,35%. Jumlah pengguna media sosial tumbuh paling besar pada tahun 2017, yaitu sebesar 34,2%. Pertumbuhannya lambat, 6,3% tahun lalu, dan tahun ini angkanya terus meningkat.⁴

Data yang tersaji menunjukkan bahwa Indonesia

⁴ <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022> diakses pada tanggal 02 juli 2022 pada pukul 13:46 WIB

memiliki jumlah pengguna aktif media sosial yang besar, terdiri dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga menyebabkan peningkatan pengguna media sosial hingga 12,35% pada tahun 2022. Walaupun pada tahun 2017 merupakan peningkatan pengguna media sosial tertinggi dengan angka 34,2%.

Di era digital seperti sekarang ini, berbagai macam aplikasi bermunculan diinternet, dan media sosial merupakan media yang paling populer. Contoh media sosial antara lain *Facebook, Whatsapp, Twitter, Path, Instagram, Line, Telegram, Skype, Tiktok* dan beberapa media sosial lainnya. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi Tiktok. Kemunculan berbagai media sosial merupakan dampak dari inovasi teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini salah satu program terpopuler yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan adalah aplikasi tiktok. Aplikasi tiktok sendiri merupakan aplikasi yang termasuk kategori media sosial.⁵

Salah satu bidang yang belakangan ini diminati media adalah aplikasi tiktok. Media sosial ini merupakan *platform* buatan China, durasi di China hanya 15-60 detik 3 menit. Aplikasi ini menawarkan banyak fitur seperti video, lagu, stiker dan lainnya sehingga pengguna dapat bersaing dengan

⁵ Eka Rahmwati, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa* (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan). (SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), hlm 1-2.

model dan gaya, mulai dari artis hingga masyarakat awam yang suka berbagai video kreatif. Namun, di sisi lain, penggunaan tiktok di media sosial juga memberikan dampak. Dalam beberapa kasus, aplikasi tiktok dianggap berbahaya secara agama. Hal ini juga sangat berbahaya bagi perkembangan moral anak kecil dan anak dibawah umur.

Tiktok merupakan aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik. Pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek yang menakjubkan menggunakan aplikasi yang akan menarik banyak orang untuk menontonnya. Diluncurkan pada bulan September 2016, jejaring sosial dan *platform* video musik Tiongkok tiktok merupakan aplikasi produksi video pendek berbasis musik yang disukai banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak dibawah umur perproduser. Pengguna aplikasi ini juga bisa meniru video pengguna lain, seperti membuat video musik dengan gesekan dua jari, yang juga banyak dilakukan. Video ini juga menampilkan anak-anak dibawah umur, Aplikasi Tiktok merupakan aplikasi yang menghibur penggunanya. Bisa dibilang program ini merupakan program hiburan. Banyak pengguna yang mengatakan bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat menghibur penggunanya. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat mengikuti berbagai kreativitas pengguna lain dihalaman beranda. Aplikasi tiktok ini juga bisa membuat penggunanya terkenal atau dikenal.

Karena dari video yang mereka buat, ada video yang terkenal dengan kreativitasnya, ada yang terkenal dengan video lucunya, ada yang terkenal dengan keunikan video yang dibuatnya, dan ada juga yang video yang membuat pengguna terkenal karena videonya dibuat berisi pertanyaan untuk penonton. Misalnya ada video yang kurang bagus untuk ditampilkan kepada penonton dan tidak layak untuk ditonton oleh anak dibawah umur. Semuanya sesuai dengan pemikiran masing-masing penonton dan pengguna lainnya.⁶

Aplikasi tiktok merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat anak-anak hingga orang dewasa tertidur. Aplikasi ini sangat menarik, mudah digunakan dan mudah digunakan, sehingga semua orang dapat menggunakannya untuk membuat video, menonton berbagai konten, dll. Karena dalam program ini semua orang bisa menggunakannya. Hal ini menjadi masalah besar ketika anak-anak menonton konten yang kurang baik. Jadi anak pada masa awal ini mempunyai berbagai macam sifat, mulai dari aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, seolah-olah tidak akan pernah berhenti bereksplorasi. Oleh karena itu, anak sekolah dasar tentunya mempunyai rasa ingin tahu dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru, dan seiring berjalannya waktu,

⁶ Ilpa Hasanah, “*Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Disdn 3 Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim*”, (SKRIPSI, UIN Raden Intan Lampung, 2023) hlm 3-4

rasa ingin tahu anak tersebut menjalar ke banyak hal disekitarnya. Jika anak meniru sebagian isi acara, maka akan berdampak pada moral anak.

Secara etimologis, akhlak dalam bahasa arab bearti tingkah laku dan budi pekerti dalam arti jamak *khuluq*. Akhlak merupakan keseluruhan hukum islam dan akhlak selalu menjadi tolak ukur religiusitas seseorang, karena menurut sabda Nabi Muhammad Saw, “Sebaik baiknya keimanan seseorang adalah sebaik baik akhlaknya”, menurut Ibnu Maskawih, akhlak itu sendiri merupakan nilai yang cukup baik untuk membentuk kepribadian suatu bangsa dimasa depan, karena moralitas merupakan kerangka kehidupan. Rasulullah adalah orang yang mempunyai keimanan yang kuat, kesabaran dan keberanian serta selalu konsisten dalam segala (ujian) dan mempunyai akhlak yang mulia. Jika anda ingin menjadi orang baik, anda bisa mencontoh Nabi Muhammad Saw. Sebab nabi merupakan salah satu teladan sempurna bagi umat manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan akhlak yang baik pada anak. Dan hal ini tidak lepas dari peran orang tua dalam membesarkan semangat anak, sehingga orang tua harus mengontrol pengguna media sosial oleh anak-anaknya dan mengontrol penggunaan telepon seluler.⁷

⁷ Apriliyanti Muzayanati, *Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi*, jurnal Kependidikan dasar islam berbasis sains, Vol 7, No 1, 2022, hlm 44

Banyaknya masyarakat yang menyalahgunakan aplikasi konten tiktok, pendidikan akhlak sangat diperlukan karena pendidikan merupakan suatu proses perubahan cara pandang yang tujuan akhirnya adalah berkembang melalui persiapan dan usaha yang sungguh-sungguh, sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan adalah pengamatan diri dan persiapan. Pendidikan merupakan alat yang paling tepat untuk membangun multikulturalisme, dimana masyarakat memahami sepenuhnya bahwa setiap orang dilahirkan berbeda dan unik baik secara fisik maupun non fisik. Yang terpenting dalam kegiatan pendidikan adalah meningkatkan akhlak agar akhlak anak berkembang dan menjadi manusia cerdas yang bertaqwa kepada Allah SWT. Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Akhlak memegang peranan yang sangat penting, karena kepribadian seseorang biasanya merupakan hasil dari cara berfikir dan berpikirnya, sebaik-baik akidah adalah yang berakhlak baik, jika aqidahnya baik maka akhlaknya juga baik.

Dengan tersebarnya banyak video yang tidak layak untuk ditonton dan ditayangkan, dipastikan juga akan merugikan moral dan perilaku anak dibawah umur yang masih dalam tahap transisi dan belum bisa menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Tidak jarang banyak orang yang mengikuti apa yang mereka lihat di video yang dibagikan. Misalnya penggunaan bahasa gaul seperti kata

anjay, anjir, alig, kuy, atau yang lainnya. Sehingga tidak dapat menjamin anak-anak terpengaruh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa. Anak-anak akan terpengaruh oleh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa nantinya akan terus menerus digunakannya dalam berkomunikasi baik itu kepada teman-temannya, guru, ataupun dengan keluarga di kehidupan sehari-hari. Sudah sepatutnya anak tidak mendengar atau mengikuti bahasa yang gaul seperti sekarang ini.⁸

Pelajaran dan hikmah yang bias diambil dari media sosial dapat dilihat dari banyaknya perilaku anak dalam menggunakan media sosial yang tidak didampingi oleh orang tua, anak dapat mengakses media sosial yang belum cukup untuk mengakses media sosial seperti tiktok. Anak dapat berpengaruh yang buruk seperti anak-anak usia yang masih dini mengikuti bahasa gaul yang tidak pantas untuk ditiru atau diikuti. Anak yang terpengaruh oleh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa nantinya akan terus menerus digunakannya dalam berkomunikasi baik itu kepada teman-temannya, guru, ataupun dengan keluarga di kehidupan sehari-hari. Perubahan pola perilaku yang terjadi adalah anak-anak tidak dapat membedakan apakah video tiktok yang menjadi trend dan banyak ditonton adalah video yang

⁸ Winda Meicantika, “Pengaruh Konten Tik-Tok Terhadap Akhlak Remaja Didesa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran” (SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung, 2023), Hlm 7

bermanfaat, bermoral, dan bersifat edukasi. Jika video tersebut menjadi tren dan banyak diikuti, maka mereka juga akan membuat video tersebut dengan versi mereka tersendiri. Kemudian aplikasi tiktok juga dapat menambah tingkat kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri mereka untuk menjadi tampil berani.

Sebagaimana Allah Berfirman dalam surah An-Nisa' Ayat 148 yaitu:

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ وَكَانَ اللَّهُ
سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya : *Allah tidak menyukai perkataan buruk, (yang diucapkan) secara terus terang kecuali oleh orang yang dizalimi. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.*⁹

Dari penjelasan diatas yaitu Allah tidak menyukai hamba-Nya yang melontarkan kata-kata buruk kepada siapa pun. Kata buruk dapat menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara anggota masyarakat dan jika berlarut-larut dapat menjurus kepada pengingkaran hak dan pertumpahan darah, dan dapat pula mempengaruhi orang yang mendengarnya untuk meniru perbuatan itu, terutama bila perbuatan itu dilakukan oleh pemimpin. Allah tidak menyukai sesuatu, berarti Allah tidak meridainya dan tidak memberinya pahala.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Examadia Arkanleema, 2012), hlm 322.

Berdasarkan hasil observasi, Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu penulis melakukan interview kepada salah satu guru bahwa sebagian dari siswa menggunakan aplikasi tik tok. Ia membenarkan bahwa sebagian siswanya tidak sungkan untuk berbicara kasar kepada temannya. Karena banyak konten-konten yang tidak mengandung hal yang baik seperti pembullying sara, berbicara kasar dan lainnya.

Dengan adanya sosial media, semakin semakin banyak para anak yang menggunakan bahasa yang tidak sepatasnya, dari pengamatan peneliti mereka sedang tren menggunakan bahasa seperti, anjing, kampang, babi, dan lain sebagainya, yang ditujukan kepada seseorang yang berbicara dengannya. Meski telah ditegur untuk tidak mengatakannya mereka tetap saja mengatakan hal tersebut. Namun, miris banyak juga yang menyalahkan gunakan aplikasi tiktok dan membuat video yang tidak pantas ditonton. Dalam video tiktok banyak video-video yang tidak senonoh, berjoget dengan pakaian tidak pantas, yang sangatlah tidak pantas untuk dilihat oleh anak dibawah umur.

Pada usia tersebut adalah saat yang baik untuk menanamkan sikap yang baik dan budi pekerti yang luhur, karena apa yang mereka dapatkan dimasa kecil sangatlah mempengaruhi masa depan mereka. Anak yang berpengaruh oleh bahasa yang disampaikan oleh orang dewasa nantinya akan terus menerus digunakannya dalam berkomunikasi baik

itu kepada teman-temannya, guru, ataupun dengan keluarga di kehidupan sehari-hari. Sudah sepatutnya anak-anak tidak mendengar atau mengikuti bahasa yang gaul seperti sekarang ini.

Sehingga anak sekolah dasar mengikuti mengikuti gaya anak zaman sekarang seperti berbicara yang tidak pantas kepada temannya ataupun dengan keluarganya. Hal inilah yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Konten Tiktok Terhadap Pembentukan Akhlak (*Moral Formation*) Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pembentukan Akhlak (*Moral Formation*) Siswa Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap pembentukan akhlak (*Moral Formation*) siswa di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, supaya berguna untuk pembelajaran mengenai penggunaan aplikasi tiktok terhadap pembentukan akhlak khususnya bagi anak-anak dibawah umur.

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti secara pribadi
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi anak-anak usia dini
- c. Untuk menjadi salah satu bahan rujukan atau referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi tiktok bagi pengguna anak usia dini